BAB IV

HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah (Ta'awud) Melalui Metode *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik. Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berikut adalah hasil penelitian pada siklus I dan siklus II:

1. Hasil Penelitian Siklus I

Dalam siklus I terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, 4 tahapan itu yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut akan dijelaskan tiap tahapnya:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyiapkan lembar kerja, sebagai penerapan metode *Course Review Horay*
3) Materi yang akan disampaikan yaitu kalimat ta'awud.
4) Soal evaluasi yang terdiri dari 9 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
5) Membuat format penilaian
6) Lembar kerja siswa
7) Instrumen observasi aktivitas guru
8) Instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Hari Minggu tanggal 03 April 2016 di kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik. Pelaksanaan pada tahap siklus I ini guru memulai awal pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik kelas III. Mereka sangat antusias menjawab salam dikarenakan pelajaran aqidah akhlak berada di jam pertama. Jadi peserta didik masih fresh dan mudah untuk menerima pelajaran. Setelah mengucapkan salam guru memberikan *ice breking* dengan bertepuk tangan. Dengan begitu siswa akan semangat dan siap dalam memulai pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Siswa Melakukan *Ice Breaking*

Setelah siswa mulai semangat peneliti yang bertindak sebagai guru membuka pembelajaran dengan mempersiapkan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali kemampuan siswa sebelumnya. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, namun lebih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar saja.

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, namun ada juga beberapa yang acuh tak acuh dengan hal tersebut.

Sudah terlihat beberapa deretan siswa mulai aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dalam tahap eksplorasi seputar kalimat ta'awud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Guru Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa

Agar semua siswa bisa aktif dan tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, dengan kata lain dengan pasif saja. Maka dari itu peneliti mulai menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode *Course Review Horay*, dimana siswa akan belajar secara berkelompok. Peneliti pun meminta siswa untuk berhitung dari satu sampai 6 untuk menentukan kelompok. Setelah membentuk kelompok guru menjelaskan tahap-tahap metode *Course Review Horay*, kemudian siswa membuat kartu yang terdiri dari 9 kolom untuk menulis jawaban dari soal yang akan dibacakan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok

Setelah semua kolom terisi dengan jawaban siswa dan guru mendiskusikan jawaban dari setiap kelompok. Jika jawabannya benar maka siswa harus berteriak Horee kemudian memberikan tanda chek list (√) pada jawaban yang benar.

Gambar 4.4

Siswa Mendiskusikan Hasil Kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memberikan reward pada kelompok yang paling sering berteriak horee. Setelah diskusi secara berkelompok selesai siswa kembali ke tempatnya masing-masing. Tahap terakhir guru memberikan evaluasi dengan mengerjakan lembar kerja berisi 10 soal uraian yang diberikan peneliti secara individu kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Gambar 4.5

Siswa Mengerjakan Evaluasi Secara Individu

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan metode *Course Review Horay* pada pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud di kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik diperoleh hasil penilaian tes pemahaman yang telah dilakukan, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Secara Kelompok Kelas III Siklus I

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata	67,03
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	52
4	Jumlah siswa yang tuntas	17
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
6	Prosentase ketuntasan	58%

Tabel 4.2

Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Secara Individu Kelas III Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata	70,55
2	Nilai tertinggi	88
3	Nilai terendah	54
4	Jumlah siswa yang tuntas	16
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13
6	Prosentase ketuntasan	55,10%

Dari data hasil penilaian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada nilai hasil tes pemahaman yang dilakukan secara berkelompok peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebanyak 12 siswa hal itu dikarenakan guru kurang jelas saat memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang pembuatan kartu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berisi 9 kolom sehingga peserta didik masih mengalami kebingungan selain itu peserta didik juga kurang antusias dalam berdiskusi sehingga nilai yang diperoleh masih di bawah KKM yang telah ditentukan. Sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan prosentase 58%. Rata-rata kelas masih mencapai 67,03. **(Nilai hasil tes kelompok dapat dilihat pada lampiran No.8 hlm. 33)**

Pada hasil penilaian yang dilakukan secara individu peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa hal ini disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung sehingga saat mengerjakan evaluasi yang berisi 10 soal siswa masih ramai dengan teman sebangkunya sehingga nilai yang diperoleh peserta didik masih di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan prosentase 55,10% dengan rata-rata kelas masih mencapai 70,55. **(Nilai hasil tes individu dapat dilihat pada lampiran No. 9 hlm. 35)**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus I secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 70 dalam kerja kelompok hanya 17 siswa dengan prosentase 58% sedangkan yang individu hanya 16 siswa dengan prosentase 55,10%. Lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki sebesar 70% sehingga perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan perbaikan pada siklus II agar pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik dapat lebih meningkat lagi.

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Data Hasil Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud dengan metode *Course Review Horay* siklus I meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas.

Dilihat dari tabel hasil observasi guru saat mengelola pembelajaran pada siklus I masuk dalam kategori cukup baik karena skor keberhasilan guru berada diantara angka 60-79 sementara skor keberhasilan guru sebesar 72,9 dengan perolehan skor sebesar 70 dari skor maksimalnya 96. Berdasarkan keberhasilan tersebut, maka skor observasi guru pada siklus I belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang diperoleh pada observasi guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil diskusi bersama guru mengungkapkan bahwa dari 24 aspek yang dinilai dan yang diamati ada 1 aspek yang dilaksanakan dengan sangat baik, 20 aspek yang dilaksanakan dengan baik dan 3 aspek yang dilaksanakan dalam kategori kurang. Dalam hal ini guru masih kurang optimal, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dalam penerapan metode *Course Review Horay* guru masih kurang saat menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan setiap kelompok sehingga siswa masih bingung saat membuat kartu yang berisi 9 kolom dan akhirnya ramai dengan temannya. Hal ini sangatlah berpengaruh kepada peserta didik dalam pembelajaran .

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II, yaitu dengan mengoptimalkan 3 aspek penting yang masuk dalam kategori kurang baik serta meningkatkan pencapaian pada aspek lain agar pembelajaran lebih maksimal dan memuaskan. **(hasil observasi guru siklus I dilihat pada lampiran no. 6 hlm 24)**

2) Data hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

Data hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk dalam kategori cukup baik dengan skor keberhasilan guru sebesar 70 dengan perolehan skor sebesar 56 dari skor maksimalnya 80. Dari hasil diskusi bersama guru mengungkapkan bahwa dari 20 aspek yang diamati terdapat 5 aspek yang mendapat nilai 2 (kurang baik), 14 aspek yang mendapatkan nilai 3 (baik) dan 1 aspek yang mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Masih banyak aspek yang mendapatkan skor 2 dan 3 hal itu disebabkan peserta didik kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung serta kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru..

Dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi dalam siklus II agar dapat mengoptimalkan aspek-aspek yang masih kurang selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. **(hasil observasi siswa siklus I dilihat pada lampiran no. 7 hlm 28)**

d. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai dilaksanakan, maka peneliti dan guru kelas melakukam refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa Selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kendala yang terjadi, hal itu dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa. Pada observasi guru terdapat 3 aspek yang mendapatkan nilai 2 yaitu persiapan media pembelajaran dan ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP hal itu dikarenakan guru kurang memberikan pengarahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peserta didik tentang pembuatan kartu yang berisi 9 kolom, guru juga kurang jelas saat memberikan tugas kepada peserta didik serta guru juga tidak memberikan waktu ketika siswa membuat kotak atau kolom sehingga peserta didik masih kebingungan dan banyak waktu yang terbuang sia-sia. Hal tersebut menyebabkan keadaan siswa kurang kondusif karena ramai sendiri. Jadi dalam siklus II akan lebih diperbaiki lagi dengan memberikan bimbingan dan arahan yang lebih jelas dan mudah dipahami siswa tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan agar hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud lebih meningkat lagi.

Sedangkan pada observasi siswa ada 5 aspek yang mendapat nilai 2 (kurang baik) antara lain siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta kurang antusias dalam berdiskusi hal itu dikarenakan siswa kurang konsentrasi sehingga peserta didik kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru serta sulit memahami bacaan saat diminta membaca materi yang dipelajari. Jadi dalam siklus II memberikan lembar materi yang lebih menarik dan serta memberikan reward pada siswa yang aktif dalam pembelajaran agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melaksanakn siklus I maka peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II . Siklus II juga terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Soal evaluasi yang terdiri dari 9 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
3) Membuat format penilaian
4) Lembar kerja siswa
5) Materi yang akan disampaikan yaitu kalimat ta'awud
6) Lembar kerja siswa
7) Instrumen observasi aktivitas guru
8) Instrumen observasi aktivitas siswa
9) Menentukan batas waktu dalam pembuatan kotak atau kolom

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Hari Minggu tanggal 10 April 2016 di kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi dan refleksi pada siklus I.

Pelaksanaan perbaikan kali ini tidak jauh beda dengan siklus sebelumnya, hanya saja ada beberapa kelemahan yang terjadi pada siklus sebelumhya yang akan diperbaiki yaitu : menjelaskan kembali kalimat ta'awud, membuat siswa lebih bisa konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung dan memberikan batas waktu ketika peserta didik membuat media kartu atau kolom.

Pada kegiatan awal guru menyapa dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama serta memberikan yel-yel pada peserta didik.

Gambar 4.6

Guru Menjelaskan Kembali Kalimat Ta'awud

Siswa terlihat antusias memperhatikan penjelasan peneliti. Mereka ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan peneliti tampak pada gambar di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Siswa Antusias Mendengarkan Penjelasan Guru

Setelah siswa mengetahui tentang kalimat ta'awud. Seperti pada siklus I, siswa membentuk 6 kelompok, ketika peserta didik berkumpul bersama kelompoknya guru memberi hitungan 1-5 dengan pelan dan pada hitungan ke 5 peserta didik harus sudah berkumpul pada kelompoknya masing-masing. Kemudian membuat kartu yang berisi 9 kolom, pada siklus ke II ini guru memberikan waktu sebanyak 5 menit kepada peserta didik ketika membuat kartu yang berisi 9 kolom dan memberikan nomer pada setiap kolom sehingga peserta didik lebih cepat dan lebih fokus dalam membuat katau atau kolom tersebut. Peserta didik diminta untuk mendengarkan soal dari guru kemudian menjawab pertanyaan dari guru dengan menulis jawaban pada kolom yang telah dibuat oleh peserta didik. Guru pun lebih memperhatikan siswa dalam pengerjaannya dan menjelaskan lebih jelas lagi tahap-tahap dalam metode *Course Review Horay.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8 **Gambar 4.9**

Guru Membacakan Soal **Siswa Berdiskusi**

Setelah berdiskusi secara berkelompok, siswa bersama guru membahas tentang hasil diskusi siswa. Bagi kelompok yang jawabannya benar maka siswa harus berteriak Horee kemudian memberi randa check list (√) pada jawaban yang benar.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan metode C*ourse Review Horay* pada pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud di kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik diperoleh tes hasil penilaian yang telah dilakukan, hasil peneliaian tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Berkelompok Kelas III Siklus II

No	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata	78,06
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Jumlah siswa yang tuntas	25
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
6	Prosentase ketuntasan	86%

Tabel 4.4

Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Secara Individu

Kelas III Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata	81
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	54
4	Jumlah siswa yang tuntas	26
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
6	Prosentase ketuntasan	89%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *Course Review Horay* pada pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud pada siklus II diketahui bahwa pada nilai tes pemahaman secara berkelompok, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada yaitu 78,06. Dari jumlah 29 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dan hanya 4 siswa yang tidak tuntas. Sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh secara berkelompok adalah 86%. **(Nilai hasil tes kelompok siklus II lihat pada pada lampiran no. 14 hlm 62)**. Sedangkan pada nilai tes yang dilaksanakan secara individu memperoleh nilai rata rata 81 dengan siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa sehingga prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan siswa yang diperoleh adalah 89%. Jadi dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah memiliki banyak ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. **(Nilai hasil tes individu lihat pada lampiran no. 15 hlm 64).**

c. Tahap Pengamatan

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan pada siklus II ini peneliti memperbaiki hasil observasi pada siklus I yang telah direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

1) Data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Data observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud dengan menggunakan metode *Course Review Horay* meliputi persiapan, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengelolaan waktu dan suasana kelas. Hasil observasi guru pada siklus II masuk ke dalam kategori baik karena prosentase keberhasilan guru 80-90 sementara skor keberhasilan guru sebesar 87,5 dengan perolehan skor 84 dan skor idealnya 96. Dilihat dari tabel observasi guru selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I, nilai yang didapat yaitu 12 aspek mendapatkan nilai 3 (baik) dan 12 aspek mendapat nilai 4 (sangat baik) hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dengan memperhatikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi pada siklus I. Berdasarkan prosentase tersebut, maka secara rinci aktivitas guru yang diamati sesuai target yang diharapkan karena hasil prosentasinya sudah lebih dari kriteria yang telah ditentukan yaitu 80%. **(skor hasil observasi guru lihat pada lampiran no. 12 hlm 53)**

2) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud dengan menggunakan metode *Couse Review Horay* sama seperti siklus I yaitu meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran nilai yang diperoleh sudah meningkat dari siklus I yaitu 7 aspek mendapatkan nilai 3 (baik) dan 12 aspek mendapatkan nilai 4 (sangat baik) konsentrasi peserta didik sudah meningkat sehingga peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan guru serta aktif ketika berdiskusi. Hasil observasi guru pada pada siklus II ini masuk kategori sangat baik karena prosentase keberhasilannya ≥90 dengan skor keberhasilan guru sebesar 90,7 dengan skor yang diperoleh 69 dan skor idealnya adalah 76. Berdasarkan nilai keberhasilan tersebut, maka skor observasi aktivitas peserta didik pada siklus II sudah sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh pada observasi aktivitas pesera didik dalam menerima materi yang diajarkan mencapai 80. **(skor hasil observasi siswa lihat pada lampiran no. 13 hlm. 58)**

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun yang kurang maksimal dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode *course review horay*. Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi guru, guru melaksanakan tugas dengan sangat baik pada proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode *Course Review Horay* terlihat dari nilai yang diperoleh yaitu 12 aspek mendapat nilai 3 (baik) dan 12 aspek dengan nilai 4 (sangat baik). Pada pembelajaran siklus II ini guru berhasil meningkatkan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Berdasarkan hasil observasi siswa, ditemukan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran pada siklus II, terlihat dari nilai yang diperoleh dari setiap aspek yang telah diperoleh yaitu 7 aspek dengan nilai 3 (baik) dan 12 aspek dengan nilai 4 (sangat baik) sehingga prosentasi lebih meningkat dari pada siklus I serta siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Tingkat ketuntasan belajar siswa sudah sesuai dengan harapan atau sudah mencapai batas yang telah ditentukan. Dengan kata lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *Course Review Horay* mampu meningkatkan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud pada peserta didik MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik..

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sudah tuntas pada siklus II sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

3. Pengumpulan Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas maka didapatkan data sebagai berikut:

a. Hasil wawancara sebelum melakukan penelitian tindakan kelas

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas III guru mata pelajaran aqidah akhlak yaitu Bapak Moh. Thohir Spd.I . peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan karakteristik peserta didik kelas III, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, hambatan-hambatan yang sering terjadi selama pembelajaran dan strategi apa saja yang telah diterapkan di kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab langsung oleh Bapak Moh. Thohir Spd.I. berikut ulasan dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada Bapak Moh. Thohir , Spd.I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik peserta didik kelas III MI Al-Islam Gresik pada saat di kelas memang sangat aktif. Hal ini terbukti pada saat guru menjelaskan sebagian peserta didik ada yang mendengarkan dan sebagian lagi ramai dengan temannya. apalagi kalau diajak belajar sambil bermain mereka sangat antusias. Dengan jumlah siswa yang cukup banyak guru sering mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Dengan kondisi seperti ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

Terdapat beberapa mata pelajaran yang ketuntasan belajarnya peserta didik masih dibawah KKM. Salah satunya yakni mata pelajaran aqidah akhlak. ketuntasan belajar peserta didik masih rendah nilainya banyak yang di bawah KKM terutama pada materi kalimat ta'awud.

Hal ini karena guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu guru hanya memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang ada di LKS masing-masing siswa.

Hambatan yang terjadi jika dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja peserta didik akan mudah bosan dan cepat mengantuk. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak dan posisi bangku yang kurang teratur dan terlalu panjang sehingga siswa yang duduk di bagian belakang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskaan materi sedangkan yang duduk di depan dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Selama ini guru belum mengetahui metode *Course Review Horay* dan guru juga belum mencoba menjelaskan materi dengan menerapkan metode *Course Review Horay*, dan di sekolah belum pernah mencoba metode ini. Yang sering digunakan biasanya metode ceramah dan penugasan. **(panduan wawancara lihat pada lampiran no. 3 hlm. 7)**

b. Hasil Wawancara Sesudah Siklus I

Setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan Bapak Mohammad Thohir Spd.I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak dan guru yang membantu peneliti pada siklus I. Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Thohir Spd.I. kondisi peserta didik selama proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *Course Review Horay* cukup baik dan guru bisa mengkondisikan kelas dibandingkan dengan sebelumnya yaitu metode ceramah.

Hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *Course Review Horay* yakni peserta didik sebagian masih ada yang ramai dan tidak memperhatikan. Hal ini dikarenakan peserta didik masih bingung dengan tugas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan oleh guru. Sedangkan guru dalam menyampaikan pengarahan dan tugas masih kurang jelas sehingga peserta didik masih saling bertanya dengan teman sekelompokya. Dengan demikian sangatlah berpengaruh terhadap hasil penilaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak ini. Hasil penilaian belajar siswa dalam menjawab soal uraian yang telah diberikan oleh guru masih bertanya temannya dan ada yang bertanya ke guru.

Dengan diterapkannya metode *Course Review Horay* pada proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud di kelas III cukup bagus dan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Tetapi agar proses pembelajaran lebih maksimal lagi perlu adanya perbaikan agar bisa mencapai target yang diharapkan. Perbaikan tersebut yakni dengan cara menyiapkan media yang lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Dengan demikian perlu adanya perbaikan atau pengulangan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan. **(panduan wawancara lihat pada lampiran no. 4 hlm. 8).**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil Wawancara Setelah Siklus II

Setelah melakukan tindakan siklus II, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan Bapak Mohammad Thohir Spd.I. Berikut ulasan wawancaranya.

Kondisi di kelas selama proses pembelajaran pada siklus II sudah membaik. Peserta didik bisa mengerjakan tugas kelompoknya dengan baik, dan kondisi kelasnya sudah terlihat sangat kondusif dibandingkan dengan siklus I.

Dalam hal ini, guru dalam menerapkan metode *Course Review Horay* sudah lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik terlihat lebih senang dan nyaman dikelas karena metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain sehingga kelas terasa hidup.

Dengan adanya perubahan yang meningkat pada siklus II ini sangat berpengaruh pada ketuntasan belajar peserta didik di kelas III. ketuntasan belajar tersebut meningkat dibandingkan dengan siklus I dan sudah mencapai target yang diinginkan.

Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya karena hasil yang dicapai pada siklus II sudah memperoleh hasil yang baik dan mencapai target yang diharapkan. **(panduan wawancara lihat pada lampiran no. 10 hlm. 38).**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I Tentang Pelaksanaan Metode *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Ta'awud Siswa Kelas III.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada Hari Minggu 03 April 2016 tepatnya di ruang kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik pada jam pertama dengan jumlah 29 peserta didik. Kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung dengan menyenangkan. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan hasilnya belum mencapai target yang diharapkan. Hal in disebabkan karena guru dan siswa yang belum terbiasa menggunakan metode *Course Review Horay*. Guru kurang memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang metode *Course Review Horay* dan guru juga kurang memberikan penjelasan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok akibatnya sebagian peserta didik masih kebingungan. Akibatnya kondisi kelas jadi kurang kondusif sehingga siswa masih kebingungan saat mengerjakan tugasnya. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya penerapan metode *Course Review Horay* yang akhirnya mempengaruhi hasil penilaian tes pada saat evaluasi.

Hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I belum memenuhi skor yang diharapkan. Skor keberhasilan yang diperoleh pada siklus I adalah 72,9 sedangkan skor idealnya 96 hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan guru kurang persiapan media pembelajaran karena guru tidak membawa spidol sehingga diperoleh skor 2, ketetapan waktu dalam mengajar tidak sesuai pada dengan RPP karena pada saat siklus pertama guru tidak memberikan waktu kepada peserta didik membuat kartu yang terdiri dari 9 kolom sehingga memperoleh skor 2, dan pembelajaran kurang kondusif disebabkan karena guru kurang bisa menguasai kelas sehingga memperoleh skor 2.

Hasil observasi peserta didik dalam mengajar pada siklus I belum memenuhi skor yang diharapkan dikarenakan keadaan peserta didik yang kurang kondusif, peserta didik kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga skor hasil observasi siswa keberhasilan guru yang diperoleh pada siklus I adalah 70 sedangkan skor idealnya 80 hal ini disebabkan peserta didik kurang bisa menjawab apersepsi yang diberikan guru karena peserta didik kurang berkonsentrasi sehingga diperoleh nilai 2, peserta didik kurang bisa fokus saat membaca materi karena sebagian peserta didik masih ada yang ngobrol sama temannya sehingga memperoleh skor 2, peserta didik kurang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dibaca karena saat membaca materi siswa belum bisa fokus, saat siswa berkumpul bersama kelompoknya belum bisa tertib karena siswa masih kebingungan mencari kelompoknya masing masing dan kurang memperhatikan sehingga memperoleh skor 2, siswa kurang antusias saat berdiskusi karena peserta didik kurang berpartisiasi aktif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersemangat dalam berdiskusi sehingga memperoleh skor 2. Dengan melihat perolehan skor observasi guru dan observasi siswa pada siklus I di atas maka pembelajaran yang telah dilaksanakan belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila skor perolehan keseluruhan nilai guru observasi guru minimal 80.

Hasil penilaian tes pemahaman siswa pada siklus I belum memenuhi prosentse ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil penilaian tes kelompok hanya mencapai 67,03 dengan prosentase 58% atau terdapat 16 siswa yang tuntas belajarnya dan 13 siswa yang belum tuntas dengan 4 siswa memperoleh nilai 52, 4 siswa mendapat nilai 64, 4 siswa memperoleh nilai 4, 4 siswa memperoleh nilai 70 dan 9 siswa mendapa nilai 76 hal ini disebabkan karena guru kurang jelas saat memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang pembuatan kartu yang berisi 9 kolom sehingga peserta didik masih mengalami kebingungan selain itu guru juga tidak memberikan waktu dalam pembuatan kartu atau kolom sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Sedangkan nilai rata-rata hasil penilaian tes pemahaman secara indivudu hanya mencapai 70,55 dan secara klasikal nilai ketuntasan belajar mencapai 55%. Atau terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 54, 11 siswa memperolehh nilai 60-69, 11 siswa memperoleh nilai 70-79, 5 siswa mendapat nilai 80-89. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung sehingga saat mengerjakan evaluasi siswa masih ramai dengan teman sebangkunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik masih banyak di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Dengan demikian maka pembelajaran yang telah dilaksanakan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan karena pembelajaran dikatakan sukses apabila 80% siswa tuntas belajar.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II Tentang Pelaksanaan Metode *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Ta'awud pada Siswa Kelas III.

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II tanggal 10 April 2016 guru telah melakukan pembelajaran dengan baik. Penerapan metode *Course Review Horay* sudah sesuai dengan perencanaan dan suasana belajar sangat kondusif. Peserta didik terlihat antusias saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran aqidah akhlak tentang materi kalimat ta'awud pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya. Pada siklus I observasi guru skor keberhasilan guru yang diperoleh adalah 70 dengan prosentase 72,9 selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami peningkatan pada siklus II, nilai yang didapat yaitu sebanyak 12 aspek yang mendapatkan nilai 3 dan 12 aspek yang mendapat nilai 4 dan sudah tidak ada aspek yang mendapatkan nilai 2 hal tersebut menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru

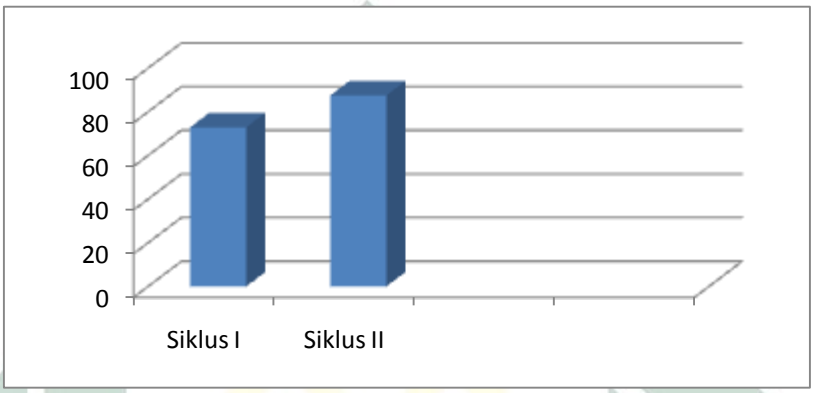

Pada diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan skor hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Peningakatan tersebut dapat dilihat pada skor yang diperoleh yaitu pada siklus I skor yang diperoleh adalah 70 dan skor keberhasilan guru 72,90 dengan 2 aspek mendapatkan skor 3, 20 aspek mendapat skor 3, dan 1 aspek yang mendapat skor 4. Sedangkan pada siklus II skor yang diperoleh adalah 84 dan skor keberhasilanguru 87,5% dengan 12 aspek mendapat skor 3 dan 12 aspek mendapat skor 4.

Skor hasil observasi siswa siklus II mengalami peningkatan menjadi 84 dengan skor keberhasilan 87,5% dari skor idealnya 96. Hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran nilai yang diperoleh sudah meningkat dari siklus I yaitu 7 aspek mendapatkan nilai 3 dan 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek mendapatkan nilai 4, konsentrasi peserta didik sudah lebih meningkat dari siklus II sehingga siswa lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru. Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.2

Hasil Observasi Siswa

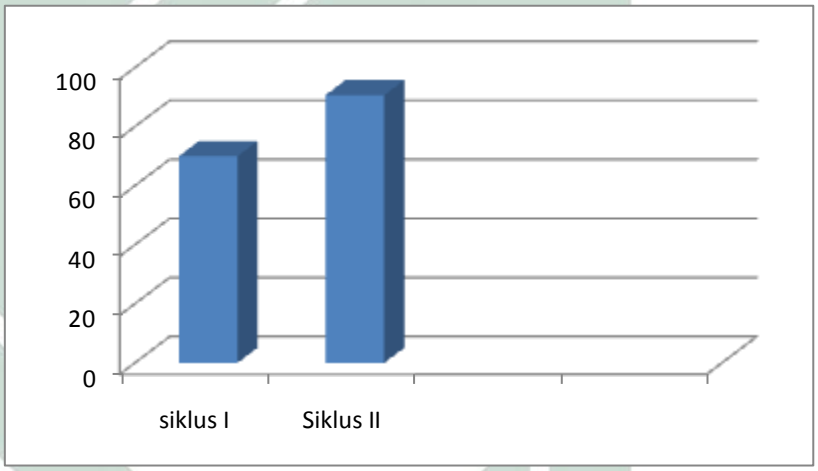

Dari hasil diagram diatas dapat dilihat adanya peningkatan pada observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor yang diperoleh yaitu pada siklus I skor yang diperoleh adalah 56 dan skor keberhasilan siswa 70 dengan 5 aspek mendapat skor 2, 14 aspek memperoleh skor 3 dan 1 aspek mendapat skor 4. Sedangkan pada siklus II skor yang diperoleh adalah 69 adan skor keberhasilan guru 90,7 dengan 7 aspek mendapat skor 3 dan 12 mendapat skor 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data hasil yang diperoleh peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa skor yang diperoleh pada observasi guru dan observasi siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80.

Hasil penilaian tes pemahaman pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta didik dapat mengikuti metode *Course Review Horay* dengan lebih baik dan lebih aktif dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat ketuntasan hasil tes pemahaman peserta didik yang telah dilaksanakan secara kelompok maupun individu. Hasil penilaian tes pemahaman secara kelompok pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,06 atau 86% dengan 25 peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik yang tidak tuntas, atau terdapat 4 siswa yang meperoleh nikai 68, 4 siswa memperoleh nilai 70, 4 siswa memperoleh nilai 74, 4 siswa memperoleh nilai 76, 5 siswa memperoleh nilai 80, 4 siswa memperoleh nilai 88 dan 4 siswa yang memperoleh nilai 90. Peningkatan pada siklus II dapat dilihat dari peserta didik yang lebih aktif dan bersemangat dalam berdiskusi karena guru telah memberi pengarahan metode *Course Review Horay* dengan jelas kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan atau kebingungan. Perbandingan perolehan hasil penilaian tes pemahaman yang dilakukan secara berkelompok pada siklus I dan II dapatt dilihat pada diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.3

Prosentase Hasil Penilaian Tes Pemahaman Kelompok

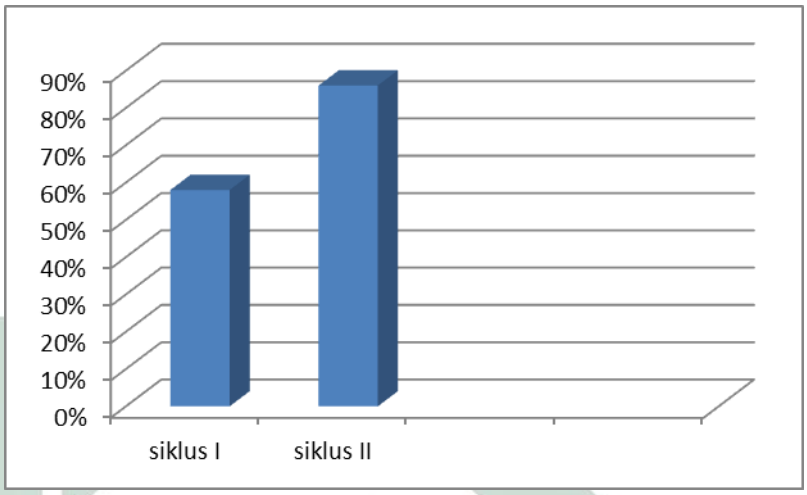

Dari diagram di atas dapat dilihat adanya peningkatan pada penilaian tes pemahaman secara berkelompok dari siklus I ke siklus II, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67,03 atau 58% dengan 17 peserta didk tuntas dan 12 peserta didik tidak tuntas sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,06 atau 86% dengan 25 peserta didik tuntas dan 4 peserta didik tidak tuntas.

Hasil penilaian tes pemahaman yang dilaksanakan secara individu (evaluasi) pada siklus II mengalami peningkatan karena memperoleh nilai rata-rata 81 dengan prosentase telah mencapai 89% atau terdapat 26 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang tidak tuntas belajar, dan diketahui 1 siswa memperoleh nilai antara 50-59, 3 siswa memperoleh nilai antara 60-69, 7 siswa memperoleh nilai antara 70-79, 6 siswa memperoleh nilai 80-89, 7 siswa memperoleh nilai 91 dan 1 siswa memperoleh nilai 100. Siswa sudah berkonsentrasi ketika pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung sehingga siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta terlihat juga dari kondisi kelas yang sudah kondusif.

Perbandingan perolehan hasil penilaian tes pemahaman yang dilakukan secara individu pada siklus I dan II dapatt dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.4

Prosentase Hasil Penilaian Tes Pemahaman Individu

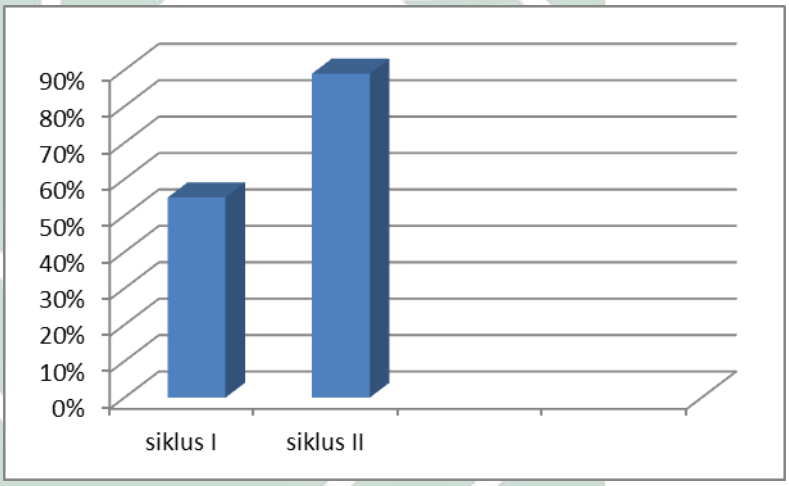

Dilihat pada diagram di atas adanya peningkatan yang signifikan hasil penilaian tes pemahaman individu dari siklus I ke siklus II. pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,55 atau 55,1% dengan 16 peserta didik tuntas dan 13 peserta didik tidak tuntas sedangkan pada siklus II nilai yang diperoleh adalah 81 atau 89% dengan 26 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik tidak tuntas.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Maka penelitian ini sudah dinyatakan tuntas pada siklus II. dengan kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, analisis ini menunjukkan bahwa metode *Course Review Horay* mampu meningkatkan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud pada siswa kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id